



SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH INDEKS NASDAQ Composite (IXIC), INDEKS
HANG SENG (HSI), DAN INDEKS KUALA LUMPUR (KLSE)
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Oleh:

YUFRANDHIKA

05 152 047

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Andalas

Padang

2009



No. Alumni Universitas :

Yufrandhika

No. Alumni Fakultas :

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 15 November 1987 b) Nama Orang Tua : Yurisman, SE dan Rosteti Novalara, SH c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 05 152 047 f) Tanggal Lulus : 12 November 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,08 i) Lama Studi : 4 tahun 2 bulan j) Alamat Orang Tua : Komp. Jondul Rawang Blok T/4 Mata Air Padang, Sumatera Barat.

Analisis Pengaruh Indeks Nasdaq Composite (IXIC), Indeks Hang Seng (HSI), dan Indeks Kuala Lumpur (KLSE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia

*Skripsi S1 Oleh : Yufrandhika
Pembimbing : Rida Rahim, SE, ME*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pasar modal Indonesia dapat dipengaruhi oleh pasar modal dari negara lain. Pasar modal Indonesia diwakili oleh IHSG BEI sebagai variabel dependen, sedangkan Pasar Modal Luar Negeri sebagai variabel independennya diwakili oleh Indeks Nasdaq, Indeks Hang Seng dan Indeks KLSE. Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya suatu integritas dari perekonomian dalam negeri terhadap perekonomian global, yang mana hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa Indeks Nasdaq Composite berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan BEI, sedangkan Indeks Hang Seng dan Indeks KLSE berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) BEI. +Sedangkan secara simultan, kesemua variabel independen merupakan prediktor yang baik bagi struktur modal dengan Nilai R square sebesar 95,2%.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 November 2009. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Alimunir, MM	Dra. Toti Srimulyati, MT	Rida Rahim, SE, ME

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 132 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas	:	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	:	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan kecenderungan umum terintegrasinya kehidupan masyarakat domestik/lokal ke dalam komunitas global di berbagai bidang. Pertukaran barang dan jasa, pertukaran dan perkembangan ide-ide mengenai demokratisasi, hak asasi manusia (HAM) dan lingkungan hidup, migrasi dan berbagai fenomena *human trafficking* lainnya yang melintas batas-batas lokalitas dan nasional kini merupakan fenomena umum yang berlangsung hingga ke tingkat komunitas paling lokal sekalipun. Pendek kata, komunitas domestik atau lokal kini adalah bagian dari rantai perdagangan, pertukaran ide dan perusahaan transnasional. Globalisasi dan diiringi dengan kemajuan teknologi membuat pertukaran dan arus informasi mengalir dengan cepatnya. Pengaruh kejadian pada belahan dunia yang satu dapat cepat berpengaruh terhadap belahan dunia lain.

Proses globalisasi dari sisi ekonomi adalah suatu perubahan di dalam perekonomian dunia, yang bersifat mendasar atau struktural dan akan berlangsung terus dalam laju yang semakin pesat, mengikuti kemajuan teknologi yang juga prosesnya semakin cepat (Tambunan, 1998). Perkembangan ini telah meningkatkan kadar hubungan saling ketergantungan dan juga mempertajam persaingan antarnegara, tidak hanya dalam perdagangan internasional tetapi juga dalam kegiatan investasi, finansial dan produksi. Globalisasi ekonomi ditandai dengan semakin menipisnya batas-batas kegiatan ekonomi atau pasar secara

nasional atau regional. Misalnya, dalam pasar global saat ini, setiap investor dapat berinvestasi dimanapun yang dia inginkan dan dianggap menguntungkan bagi investor tersebut.

Dampak dari globalisasi dari sisi ekonomi, khususnya pada pasar finansial sangatlah besar. Contoh, Krisis yang terjadi di Amerika Serikat, yang disebabkan oleh jatuhnya harga surat utang berbasis kredit perumahan Subprime Mortgage di Amerika Serikat baru-baru ini misalnya, langsung menggoyang pasar finansial hampir di seluruh dunia. Bursa Efek Indonesia-pun pada hari Rabu, 8 Oktober 2008 melakukan *suspend* atau pemberhentian sementara perdagangan akibatnya anjloknya nilai saham-saham yang listing di BEI sebagai akibat krisis finansial global. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia saja, hampir seluruh Bursa di dunia mengalami penurunan yang besar, contoh; Bursa di US dan Eropa mengalami penurunan antara 3.74% (DAX Jerman) hingga 5.11% (Index DowJones). Hal yang serupa juga terjadi di Asia dimana index utama seperti Nikkei dan Hang Seng mengalami penurunan masing-masing sebesar 9.34% dan 4.83%. sedangkan di regional Asean, penurunan juga terjadi seperti KLCCI (2.53%) dan SETI (5.76%) (Wealth Management Grop Bank Mandiri, 2008).

IMF memperhitungkan bahwa kerugian di seluruh dunia pada utang yang berasal dari Amerika Serikat (terutama yang berhubungan dengan mortgages) mencapai 1,4 triliun US dolar. Perhitungan ini meningkat dari perkiraan awal yang hanya mencapai 945 miliar US dolar pada bulan April 2008. Perbankan Indonesia pun mengalami tekanan likuiditas global karena masih tingginya permintaan kredit domestik hingga Oktober 2008 yang sebagian besar dibiayai

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pergerakan pasar saham dunia terhadap pasar saham Indonesia, yang dapat kita lihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Variabel yang penulis pilih mewakili pasar saham dunia yaitu Indeks Nasdaq, Indeks Hang Seng, dan Indeks KLSE.

Melalui hasil penelitian ini, para investor dapat menentukan dan memilih pasar saham suatu negara mana yang paling baik dalam berinvestasi yang dapat memberikan keuntungan terbesar yang dapat dilihat dari kenaikan indeks harga saham gabungan suatu pasar saham, yang mana jika indeks harga saham tersebut memiliki trend maningkat, maka saham-saham yang ada di pasar tersebut pun berarti mengalami peningkatan harga.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan analisis regresi berganda dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

- a) Berdasarkan pengujian multikolinearitas yang dilakukan, tidak ada ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model yang digunakan dimana masing-masing variabel independen

Daftar Pustaka

- Achsani, N.A. (2001). "*Mencermati Kejatuhan Indeks Dow Jones: Akankah Indeks BEJ Ikut Terseret*". FDIB Scientific E-Zine. Berlin.
- Anoraga, Panji dan Pakarti, Piji. 2001. "*Pengantar Pasar Modal*". Rineka Cipta. Semarang
- Fikiran, Aries. 2006. "*Volatilitas Harga Saham, Indeks Harga Saham Dan Corporate Action*". Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia. Bandung.
- Gouzdili, Ellya Vivi. 2006. "*Pengaruh Pergerakan Inflasi dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta*". Skripsi Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Padang
- Halim, Abdul. 2005. "*Analisis Investasi*". Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2000. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*", Edisi 2. BPFE Yogyakarta.
- Lukviarman, Niki. 1997. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Universitas Andalas. Padang.
- Mansur, Moh. 2005. "*Pengaruh Indeks Bursa Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Bursa Efek Jakarta (Bej) Periode Tahun 2000-2002*", *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3.